

ABSTRAK

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang dibutuhkan manusia untuk dapat melakukan pergerakan dari suatu lokasi ke lokasi lainnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Namun, jalan yang terbebani oleh volume lalu lintas yang berulang – ulang akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas jalan. Jalan Eka Sama, Gedung Johor, Medan Johor sepanjang ± 600 m merupakan jalan yang sering terkena air banjir dan termasuk ramai, padat atau banyak dilalui kendaraan, seperti sepeda motor, mobil maupun kendaraan yang membawa muatan lebih. Dari hasil analisa menggunakan metode *Pavement Condition Index (PCI)*. Maka diketahui Segmen 1 mendapatkan 3 jenis kerusakan yaitu kerusakan lubang 4 titik, kerusakan retak kulit buaya 2 titik dan kerusakan tambalan 1 titik. Dengan nilai perkerasan menurut *PCI* adalah 98% Gagal (*Failed*). Segmen 2 mendapatkan 3 jenis kerusakan yaitu kerusakan lubang 2 titik, kerusakan retak kulit buaya 1 titik dan kerusakan tambalan 1 titik. Dengan nilai perkerasan menurut *PCI* adalah 54% Sedang (*Fair*). Segmen 3 mendapatkan 2 jenis kerusakan yaitu kerusakan lubang 2 titik dan kerusakan retak kulit buaya 1 titik. Dengan nilai perkerasan menurut *PCI* adalah 44% Sedang (*Fair*). Segmen 4 mendapatkan 2 jenis kerusakan yaitu kerusakan lubang 1 titik dan kerusakan retak samping jalan 1 titik. Dengan nilai perkerasan menurut *PCI* adalah 34% Buruk (*Poor*). Segmen 5 mendapatkan 3 jenis kerusakan yaitu kerusakan lubang 3 titik, kerusakan retak kulit buaya 2 titik dan kerusakan retak samping jalan 2 titik. Dengan nilai perkerasan menurut *PCI* adalah 98% Gagal (*Failed*). Terdapat 4 jenis kerusakan dan beberapa titik kerusakan pada setiap segmen yang dibagi menjadi 5 segmen. Kerusakan lubang 12 titik, kerusakan retak kulit buaya 6 titik, kerusakan tambalan 2 titik dan kerusakan retak samping jalan 3 titik.

Kata Kunci : Kerusakan Jalan, Jenis Kerusakan, Metode *PCI*, Tingkat Kerusakan Jalan

ABSTRACT

Roads are land transportation infrastructure that humans need to be able to move from one location to another in order to fulfill their needs. However, roads that are burdened by repeated traffic volumes will cause a decrease in road quality. Road Eka Sama, Johor Building, Medan Johor, with a length of +600 m. Is a road that is often affected by flood waters and is busy or has a lot of traffic, such as motorbikers, cars and vehicles carrying overloads. From the results of the analysis using the pavement condition index (PCI) method. It is known that segmen 1 received 3 types of damage, namely 4 points of hole damage, 2 points of crocodile skin crack and 1 point of patch damage. The pavement value according to PCI is 98% Failed. Segment 2 received 3 types of damage, namely 2 point hole damage, 1 point crocodile crack damage and 1 poinr patch damage. With pavement value according to PCI being 54% Fair. Segment 3 recived 2 types of damage, namely 2 point hole damage and crocodile tink skin crack damage with the pavement value according to PCI being 44% Medium. Segment 4 received 2 types of damage, namely damage 1 point of photoles and 1 point of roadside cracc damage. With impression value according to PCI of 34% Poor. Segment 5 recived 3 types of damage, namely 3 point of hole damage 2 points of crocodile skin damage and 2 points of roadside crack damage. With a pavement value according to PCI 98% Failed. There are 4 types of damage and several points of damage in each segment which is divided into 5 segments. Damage to holes 12 points, old culinary prints.

Keywords : Road Damage, Damage Type, PCI Method, Road Damage Leve